

## **Bab III**

### **Metodologi Penelitian**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan kajian Teoritik maka tujuan utama dilakukanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi Fakta dan bukti Empiris adanya pengaruh *sustainable growth rate* terhadap profitabilitas perusahaan
2. Memberi fakta dan bukti empiris bahwa biaya lingkungan mempengaruhi profitabilitas perusahaan
3. Memberi fakta dan bukti empiris bahwa *sustainable growth rate* dan biaya lingkungan mempengaruhi profitabilitas perusahaan

#### **B. Objek dan ruang lingkup penelitian**

Objek penelitian dari penelitian “Pengaruh Sustainable growth rate dan biaya lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan” ini adalah Laporan keuangan dan laporan lingkungan dari perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia

Penelitian ini membatasi ruang lingkup penelitian pada para perusahaan yang tercatat di Bursa efek indonesia yang bergerak di bidang manufaktur dan

pertambangan. bidang manufaktur dan pertambangan di pilih karena 2 jenis perusahaan bersentuhan langsung dengan lingkungan dan aktivitasnya memiliki dampak yang besar terhadap lingkungan hidup. peneliti juga membatasi ruang lingkup biaya lingkungan pada biaya nominal yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjaga lingkungan hidup. sementara peneliti juga membatasi lingkup profitabilitas hanya pada net profit margin saja.

### **C. Metode penelitian**

Metode penelitian ini mengambil metode penelitian kuantitatif menggunakan regresi linear berganda. penelitian digunakan menggunakan data sekunder dianalisis dengan menggunakan program SPSS 21.0 yang diperoleh dengan mengakses Informasi keuangan pada bursa efek indonesia serta situs lainya yang berguna bagi penelitian ini

### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdagdar dibursa efek indonesia. Sampel dalam penelitian diambil menggunakan Teknik purposive sampling yaitu sampel yang diambil berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu, Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013
2. Bergerak dalam bidang manufaktur dan pertambangan
3. Mengungkapkan biaya lingkungan di laporan keuangan atau memiliki laporan lingkungan selama 2011-2013

4. Tidak mengalami kerugian selama 2011-2013

## **E. Operasionalisasi Variabel penelitian.**

### 1. Variabel dependen

#### A. Deskripsi Konseptual

Profitabilitas adalah rasio mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan dan investasi, profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan.(Munawir;2002;246)

#### B,Deskripsi Operasional

Profitabilitas dalam deskripsi operasional penelitian ini menggunakan Net Profit margin yaitu laba bersih setelah pajak dengan penjualan adapun Rumus untuk menghitung net profit margin adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = (\text{Laba bersih setelah pajak}) / \text{Penjualan} \times 100\%$$

(Harahap;2004)

## 2, Variabel independen

### A. *Sustainable Growth rate*

#### 1) Definisi Konseptual

SGR adalah seberapa besar pertumbuhan yang dapat dicapai Perusahaan tanpa adanya pendanaan eksternal dalam bisnis. Dengan kata lain, pertumbuhan dicapai melalui sumber internal perusahaan disebut tingkat pertumbuhan yang berkelanjutan (Kouser, et.al; 2012)

#### 2) Deskripsi Operasional

Tingkat Sustainable growth rate dalam penelitian dihitung dengan menggunakan Rumus berikut:

$$\text{Sustainable growth rate} = (\text{Retained earnings} / \text{Net income}) * \text{ROE}$$

(Kouser, et.al; 2012)

### B Biaya lingkungan

#### 1) Definisi Konseptual

Biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan baik itu mencegah kerusakan lingkungan sebagai akibat aktivitas operasi perusahaan ataupun untuk memulihkan lingkungan alam apabila sudah terlanjur tercemar oleh aktivitas perusahaan (Makori dan Jagogo; 2013)

## 2) Definisi Operasional

Biaya Lingkungan yang digunakan dalam penelitian adalah biaya lingkungan yang tercatat di laporan keuangan perusahaan atau dengan kata lain peneliti menggunakan angka nominal untuk mengukur kinerja lingkungan Perusahaan(Hansen dan mowen;2007)

### **B. Teknik analisis data**

#### **1. Teknik Analisa Deskriptif**

Sebelum data dari penelitian di analisa dengan menggunakan metode regresi linear berganda data tersebut diuji dengan menggunakan teknik analisa deskriptif. Analisa deskriptif yang dilakukan berguna untuk mengetahui gambaran data data dalam penelitian. Gambaran tersebut bisa didapatkan dengan melihat nilai maksimum, nilai rata rata, range, standar deviasi varian, kurtosis dan skewness dari data tersebut

#### **2. Uji Asumsi Klasik**

Supaya data yang diperoleh tidak bias dan bisa dipertanggungjawabkan maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji Asumsi klasik diperlukan agar analisa regresi tidak bias. Pengujian Asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah regresi sudah terpenuhi. Regresi terpenuhi apabila apabila least square atau penaksir kuadrat terkecil dari regresi adalah linear uji Asumsi klasik meliputi uji heterodoksitas, normalitas, autokorelasi dan multikolinearitas

### **3. Uji Heterodoksitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi(Ghozali;2011)

### **4. Uji normalitas Regresi**

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.pada penelitian ini akan digunakan uji kologorov-smirnov.(Ghozali;2011)

### **5. Uji autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW)(Ghozali,2011)

### **6. Uji multikolineritas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas.dalam penelitian akan digunakan

perbandingan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi secara serentak ( $R^2$ ), (Ghozali;2011)

### **7. Uji linear berganda**

Uji regresi linear berganda dimaksudkan untuk mengukur hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2007: 275), analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramal bagaimana keadaan variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen digunakan sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Jadi melalui uji regresi ini dapat diketahui hubungan antara SGR dan pengungkapan biaya lingkungan dengan profitabilitas. adapun hubungan antar variabel diwujudkan dalam rumus berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k$$

Y: Profitabilitas

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : koefisien

$X_1$  : *Sustainable growth rate*

$X_2$  : *Environmental cost*

### **8. Cara Menguji hipotesis**

Analisis Regresi dilakukan untuk melihat apakah adanya ketergantungan antara variabel dependen dengan satu lebih variabel independen ketergantungan tersebut dapat dilihat melalui pengujian berikut

**a) Uji t**

Uji t dikenal juga dengan metode parsial yaitu yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya(Gujarati, 2006). Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.jadi apabila  $t_{hitung} < T_{tabel}$  maka hipotesis ditolak

**b) Koefisien determinasi**

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya(Ghozali;2011).Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R).Nilai R yang semakin mendekati berarti makin besar kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen sementara semakin kecil nilai R berarti kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen lemah

**c) Uji statistik F**

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya (Gujarati, 2006).. Atau untuk menguji apakah model regresi yang dibuat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan.Jika model signifikan maka model bisa digunakan untuk prediksi/peramalan, sebaliknya jika non/tidak signifikan maka model regresi tidak bisa digunakan untuk peramalan. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .